

ABSTRACT

SOCIAL CAPITAL OF MANGROVE FOREST MANAGEMENT AND CONSERVATION IN LABUHAN MARINGGAI DISTRICT OF EAST LAMPUNG REGENCY

By

EVI JUITA K. NABABAN

The sustainability of mangrove forest management was required social capital. Social capital was society capability to made relation each other and built the power that very important not only for economic life of the community but also other social existantion. This research aimed to know the social economic characteristic and social capital communities that managed and conserved the mangrove forest in Labuhan Maringgai district of East Lampung Regency. The study used quantitative and qualitative analysis. The method used descriptive and scoring method. The results showed that social economic characteristic at Margasari village had much in common with the majority of Muara Gading Mas village and the social capital in Margasari dan Muara Gading village community groups was low. Social capital group of mangrove in Margasari and Muara Gading Mas village were (a) group and network was low in 93% and 100%, (b) trust and solidarity was low in 85% and 76%, (c) aspects of collective and

cooperative was low in 80% and 94%, (d) information and communications was minimum in 67% and low in 53%, (e) aspects of cohesion and inclusion was low in 63% and 94% and (f) actions of empowerment and political was low in 96% and 100%.

Key words: community group, mangrove forest, social capital, social economic characteristic

ABSTRAK

MODAL SOSIAL PADA PENGELOLAAN DAN PELESTARIAN HUTAN MANGROVE DI KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh

EVI JUITA K. NABABAN

Pengelolaan hutan mangrove berkelanjutan membutuhkan modal sosial. Salah satu modal sosial adalah melakukan hubungan satu sama lain dan menjadi kekuatan yang penting bagi kehidupan ekonomi masyarakat dan eksistensi sosial lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik sosial ekonomi dan modal sosial masyarakat dalam mengelola dan melestarikan hutan mangrove di Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur. Penelitian menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Metode yang digunakan yaitu metode *scoring* dan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik sosial ekonomi di Desa Margasari mayoritas memiliki persamaan dengan Desa Muara Gading Mas dan tingkat modal sosial pada kelompok masyarakat di Desa Margasari dan Muara Gading Mas adalah rendah karena unsur-unsur modal sosial dalam penelitian mayoritas rendah. Modal sosial kelompok mangrove di Desa Margasari dan Desa Muara Gading Mas adalah sebagai berikut (a) kelompok dan

jaringan termasuk kategori rendah ada 93% dan 100%, (b) kepercayaan dan solidaritas termasuk dalam kategori rendah ada 85% dan 76%, (c) aspek kolektif dan kerjasama termasuk kategori rendah ada 80% dan 94%, (d) informasi dan komunikasi termasuk kategori minimum ada 67% dan kategori rendah ada 53%, (e) aspek kohesi dan inklusi termasuk kategori rendah ada 63% dan 94% dan (f) aksi pemberdayaan dan aksi politik termasuk kategori rendah ada 96% dan 100%.

Kata kunci: hutan mangrove, karakteristik sosial ekonomi, kelompok masyarakat, modal sosial.